

Studi Kelayakan Usaha Pembuatan dan Penjualan Kaos “Yeyeka Konveksi Indonesia”

Yayuk Hariyasasti¹, Yuan Syamsun Ashar¹

¹Yeyeka Konveksi, Indonesia
email: yayukhariyasasti.spd@gmail.com

Asbtrak

Yeyeka Konveksi Indonesia adalah usaha pembuatan dan penjualan kaos custom dengan layanan sablon dan desain sesuai permintaan pelanggan. Produk utama berupa kaos polos, kaos desain komunitas, dan kaos merchandise event, dengan pemasaran berbasis online dan offline. Target utama adalah komunitas, pelajar, UMKM, dan pemilik brand clothing. Permintaan terhadap produk kaos terus meningkat, terutama dari kalangan anak muda dan komunitas digital yang sering membuat kaos identitas atau merchandise. Kaos juga merupakan produk yang tidak lekang oleh tren, serta mudah diproduksi dengan variasi desain dan harga yang fleksibel. Berdasarkan kajian aspek marketing, produksi, keuangan, hukum, lingkungan, dan SDM, usaha pembuatan kaos Yeyeka Konveksi dinyatakan layak untuk dijalankan. Permintaan pasar yang tinggi dan model usaha yang fleksibel menjadi kekuatan utama dalam pengembangan jangka panjang.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, Usaha Pembuatan dan Penjualan Kaos, Yeyeka Konveksi Indonesia

A. PENDAHULUAN

Yeyeka Konveksi Indonesia adalah usaha pembuatan dan penjualan kaos custom dengan layanan sablon dan desain sesuai permintaan pelanggan. Produk utama berupa kaos polos, kaos desain komunitas, dan kaos merchandise event, dengan pemasaran berbasis online dan offline. Target utama adalah komunitas, pelajar, UMKM, dan pemilik brand clothing. Permintaan terhadap produk kaos terus meningkat, terutama dari kalangan anak muda dan komunitas digital yang sering membuat kaos identitas atau merchandise. Kaos juga merupakan produk yang tidak lekang oleh tren, serta mudah diproduksi dengan variasi desain dan harga yang fleksibel.

B. PEMBAHASAN

1. Aspek Marketing

Segmentasi Pasar:

- Remaja, mahasiswa, komunitas, event organizer, pelaku usaha kecil

Positioning dan Diferensiasi Produk:

Yeyeka Konveksi menonjolkan layanan custom full desain, pengiriman cepat, dan harga bersaing. Fokus pada sablon berkualitas dan layanan digital friendly (order via web & WA).

Strategi Promosi:

- Instagram Ads dan TikTok kreatif
- Kerja sama dengan komunitas lokal & clothing brand pemula
- Promo bundling dan cashback saat launching

Saluran Distribusi:

- Penjualan langsung di workshop
- Toko online (Shopee, Tokopedia, dan website sendiri)
- Sistem reseller dropship

Analisis SWOT:

- Strength: Fleksibel, bisa custom sesuai pesanan
 - Weakness: Butuh SDM kreatif & disiplin
 - Opportunity: Tren brand lokal meningkat
 - Threat: Persaingan ketat, fluktuasi bahan baku
-

2. Aspek Produksi

Jenis Produk:

- Kaos polos
- Kaos sablon DTG, rubber, plastisol
- Kaos komunitas/event

Proses Produksi:

1. Pemesanan desain
2. Pemotongan bahan
3. Jahit dan obras
4. Sablon sesuai pesanan
5. Quality control & pengemasan

Peralatan Produksi:

- Mesin jahit & obras
- Meja sablon
- Mesin sablon DTG (direct to garment)
- Kompresor & alat pemanas
- Komputer desain grafis

Bahan Baku:

- Kain cotton combed 20s/30s
- Tinta sablon & transfer paper
- Label & kemasan

Lokasi Produksi:

Workshop di pinggiran kota dengan akses mudah logistik

3. Aspek Keuangan

Modal Awal:

- Mesin jahit & obras: Rp 15.000.000
 - Mesin sablon DTG: Rp 25.000.000
 - Bahan baku awal: Rp 10.000.000
 - Perlengkapan & sewa tempat: Rp 10.000.000
- Total Modal Awal: Rp 60.000.000**

Perkiraan Penjualan Bulanan:

- 500 pcs x Rp 50.000 = Rp 25.000.000

Biaya Operasional Bulanan:

- Gaji karyawan: Rp 8.000.000
- Bahan baku & tinta sablon: Rp 10.000.000
- Listrik & internet: Rp 1.000.000

- Lain-lain: Rp 1.000.000
- Total Biaya:** Rp 20.000.000

Laba Bersih Bulanan:

Rp 25.000.000 – Rp 20.000.000 = **Rp 5.000.000**

Break Even Point (BEP):

12 bulan (1 tahun)

4. Aspek Hukum

Bentuk Usaha:

Usaha ini akan berbentuk **CV. Yeyeka Konveksi**

Dokumen Legalitas:

- IUMK & NIB (melalui OSS)
- NPWP Perusahaan
- HAKI untuk desain tertentu
- Perjanjian kerja untuk karyawan tetap

Regulasi Industri Tekstil:

Mengikuti standar K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) dan hak kerja sesuai UU Ketenagakerjaan.

5. Aspek Lingkungan

Dampak Lingkungan:

- Sisa potongan kain
- Limbah tinta sablon
- Penggunaan listrik cukup tinggi

Upaya Pengelolaan:

- Limbah kain dijual ulang sebagai bahan kerajinan
- Limbah sablon dikelola sesuai standar AMPL
- Edukasi efisiensi energi untuk seluruh tim

Izin Lingkungan:

Pengajuan surat pernyataan kesanggupan lingkungan (SPPL) dari kelurahan

6. Aspek SDM

Struktur SDM:

- Pemilik/manajer usaha
- Desainer grafis
- Penjahit dan tukang sablon (2 orang)
- Admin & marketing

Rekrutmen & Pelatihan:

- Perekrutan tenaga lokal dan lulusan SMK
- Pelatihan sablon & produksi kreatif setiap 3 bulan

Sistem Gaji:

- Gaji pokok UMK
- Insentif produksi dan bonus proyek besar

Lingkungan Kerja:

- Workshop bersih dan ergonomis
- Fleksibel namun target-oriented

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Berdasarkan kajian aspek marketing, produksi, keuangan, hukum, lingkungan, dan SDM, usaha **pembuatan kaos Yeyeka Konveksi Indonesia** dinyatakan **layak untuk dijalankan**. Permintaan pasar yang tinggi dan model usaha yang fleksibel menjadi kekuatan utama dalam pengembangan jangka panjang.

Saran:

1. Fokus pada branding digital dan kualitas sablon
2. Bangun komunitas loyal dan reseller lokal
3. Lakukan inovasi desain & packaging secara berkala
4. Gunakan sistem pre-order untuk mengatur stok & arus kas

Daftar Pustaka

1. Ilyas, N. F., & Irawan, A. (2021). Business Feasibility Towards Clothing Convection: A Case Study of Raiment. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(9), 545-560.
2. Ball, K., Hunter, R. F., Maple, J. L., Moodie, M., Salmon, J., Ong, K. L., ... & Crawford, D. (2017). Can an incentive-based intervention increase physical activity and reduce sitting among adults? the ACHIEVE (Active Choices IncEntiVE) feasibility study. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14, 1-10.
3. Chiu, M. C., Chu, C. Y., & Chen, C. C. (2018). An integrated product service system modelling methodology with a case study of clothing industry. *International Journal of Production Research*, 56(6), 2388-2409.
4. Sari, P. E. R., & Johan, S. (2022). Business Plan Clothing Business "The X Aksha" in Bali. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 5(1), 1-10.
5. Zhang, L., Xiang, C., & Sanders, E. A. (2019). Inspiration From Chinese Painting: A Feasibility Study of Using Chinese Ink as Pigment Colorant for a Wearable Art Collection. *Clothing and Textiles Research Journal*, 37(3), 187-199.